

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk menciptakan suasana belajar sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan sarana bagi manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan karena Allah SWT telah memberikan potensi kepada manusia berupa akal dan dengan akal tersebut manusia dapat menerima ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-quran surat Az-Zumar ayat 9:

تَوَىٰ هَلْ قُلُّ رَبِّهِ رَحْمَةً وَبِرَّ جُؤَالِ الْأَخْرَةِ تَحَذَّرُ وَقَائِمًا سَا جِدًّا اللَّيْلِ ءَانَاءَ قَنَيْتُ هُوَ مَنْ  
الْأَلْبَابِ أُولُو أَيْتَدَّ كُرْ إِنَّمَا يَعْلَمُونَ لَا وَالَّذِينَ يَعْلَمُونَ الَّذِينَ يَسْ

Artinya: “Katakanlah “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (QS. Az-Zumar:9)<sup>2</sup>

Pendidikan pada dasarnya berfungsi untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadi manusia kearah yang lebih positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Dengan pendidikan,

<sup>1</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003. h. 139.

<sup>2</sup> Ahmad Hatta, *Tafsir Quran Perkata*, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2009, h. 459.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dapat meningkatkan kualitas dirinya baik dalam bentuk meningkatnya kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sehingga, perlu diusahakan peningkatan kualitas pendidikan.<sup>3</sup>

Baik buruknya kualitas pendidikan tidak terlepas dari peran guru dalam memilih strategi dan model pembelajaran yang sesuai untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan pemecahan masalah siswa dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Peranan guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru harus merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukannya.<sup>4</sup>

Kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan IPA yang berisi pengetahuan yang berdasarkan fakta, dan hasil penelitian yang dilakukan para ahli. Ilmu kimia sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu materi kimia yang menarik untuk dikaji adalah materi hidrokarbon.

Hidrokarbon merupakan komponen utama penyusun minyak bumi.<sup>5</sup> Karakteristik materi hidrokarbon adalah sebagian besar materinya berupa konsep yang abstrak sehingga memerlukan pemahaman yang tinggi dalam mempelajarinya. Agar konsep yang bersifat abstrak dapat terlihat lebih nyata oleh siswa. Hal ini secara tidak langsung menuntut pembelajaran pada materi

<sup>3</sup>Ni Kd. Ayu Mertini, dkk. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) Berbantuan Media Questions Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD*, Vol. 1 No. 1 2013.

<sup>4</sup>I Md Dyatma Dipayana, dkk. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Vol. 2 No. 1 2014.

<sup>5</sup>J.M.C. Johari dan M. Rachmawati, *Kimia SMA untuk Kelas X*, Jakarta: Esis, 2007, h. 311.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidrokarbon seharusnya menyajikan konsep yang abstrak secara menarik serta berpusat pada siswa.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan yaitu berupa wawancara dan melihat langsung kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa materi hidrokarbon merupakan materi yang membosankan dan memiliki keabstrakan yang tinggi. Selain itu kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih bersifat *teacher centered* (berpusat kepada guru) dan hanya menggunakan metode ceramah.

Hal ini membuat siswa hanya sebagai penerima informasi, kurang kreatif, dan kurang memiliki sikap tanggung jawab selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berpusat kepada guru akan membuat siswa menjadi pasif dan bosan serta materi yang diperoleh siswa pun terbatas karena siswa hanya mendapatkan materi pelajaran dari guru saja yang akan berdampak kepada rendah prestasi belajar siswa.

Salah satu penyebab rendah prestasi belajar siswa adalah kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru pada proses pembelajaran. Akibatnya keaktifan siswa kurang maksimal dan prestasinya rendah. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kejenuhan yang berakibat kurangnya minat belajar.<sup>6</sup> Jika minat siswa berkurang dalam mengikuti proses pembelajaran maka akan berdampak kepada rendahnya prestasi belajar siswa.

Rendahnya prestasi belajar siswa dapat di atasi dengan penggunaan model yang lebih bervariasi. Sebelum memilih model yang tepat untuk

<sup>6</sup>Nurfadilah, dkk. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Dolo*, Vol. 1 No. 4 ISSN 2338 3240.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran seorang guru perlu menanamkan kepada siswa jiwa kebersamaan artinya siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi hendaknya berbagi dengan siswa lain yang kemampuan akademiknya rendah. Tujuannya adalah untuk mengurangi sifat individualistis yang ada pada diri siswa. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.<sup>7</sup>

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong-menolong dalam berperilaku sosial sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan efisien.<sup>8</sup> Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa jenis, salah satu model pembelajaran kooperatif yang bisa digunakan adalah *Rotating Trio Exchange*. *Rotating Trio Exchange* dapat melibatkan siswa untuk aktif selama proses pembelajaran serta mengutamakan kerjasama kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.<sup>9</sup> Penggunaan RTE dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk berinteraksi bukan hanya dengan kelompoknya melainkan dengan kelompok-kelompok lain dalam suatu pembelajaran.

<sup>7</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 54.

<sup>8</sup>Isjoni, *Cooperative learning*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 21.

<sup>9</sup>Ni Kd. Ayu Mertini, dkk. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (Rte) Berbantuan Media Questions Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD*, Vol. 1 No. 1 2013.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga diharapkan kegiatan belajar akan dirasakan lebih menyenangkan untuk siswa serta menambah motivasi siswa dalam belajar. Selain itu pada model RTE aktifitas belajar siswa lebih berpusat kepada siswa.<sup>10</sup> Dengan demikian, suasana dan interaksi belajar yang menyenangkan membuat siswa lebih aktif dan menikmati pelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan serta siswa dapat memperoleh informasi yang lebih banyak serta siswa lebih bertanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung karena setiap siswa dituntut untuk menjawab soal yang diberikan.

Selain penggunaan model pembelajaran yang sesuai, guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang mampu merangsang dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran diperlukan dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak kepada materi Hidrokarbon. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.<sup>11</sup> Media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media *video*.

Video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap

<sup>10</sup>I Md Dyatma Dipayana, dkk. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Vol. 2 No. 12014.

<sup>11</sup>Nurhasnawati, *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi Pengembangan*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011, h. 26.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu materi pembelajaran.<sup>12</sup> Kemampuan video dalam melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri.

Dengan menggunakan media video konsep yang bersifat abstrak menjadi nyata, membuat siswa lebih memperhatikan materi yang di ajarkan guru, sehingga akan terjalin interaksi yang menyenangkan antara siswa dan guru. Dengan demikian, media video ini diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran, untuk memperjelas konsep yang abstrak menjadi lebih nyata, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, dan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dan tidak bersikap pasif.

Penelitian telah dilakukan terhadap pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar siswa, antara lain: Elphia Maya Ningsih melakukan penelitian terhadap mata pelajaran tata nama senyawa dan persamaan reaksi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>13</sup> I Md Dyatma Dipayana 2014 yang melakukan penelitian terhadap mata pelajaran matematika. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>14</sup>

<sup>12</sup>Sutarno, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kompetensi Dasar Sistem REM Siswa, Vol. 4. No. 1, Agustus 2014.

<sup>13</sup>Elphia Maya Ningsih, dkk, Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Rotating Trio Exchange* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Tatanama Senyawa Dan Persamaan Reaksi Di Kelas X IPA SMA NEGERI 1 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Program Studi Pendidikan Kimia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

<sup>14</sup>I Md Dyatma Dipayana, dkk, Jurnal Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) terhadap Hasil Belajar Matematika, Singaraja: Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. 2014.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Rotating Trio Exchange (RTE) dilengkapi Media Video terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru”***

## B. Penegasan Istilah

Di dalam penelitian ini agar istilah-istilah yang digunakan tidak disalahartikan atau terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian, maka penulis menjelaskan arti dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.<sup>15</sup>
2. *Rotating Trio Exchange* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif dimana pada model ini siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari tiga orang dan kemudian dirotasi untuk menghasilkan kelompok baru.<sup>16</sup>
3. Video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu

<sup>15</sup>Robert E. Slavin, *Cooperative learning*, Bandung: Nusa Media, 2005, h. 4.

<sup>16</sup>Isjoni, *Op, Cit*, h. 59.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pembelajaran. Kemampuan video dalam melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri.<sup>17</sup>

4. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam bentuk angka-angka setelah diberikan tes hasil belajar setiap akhir pertemuan, pertengahan semester maupun akhir semester.<sup>18</sup>
5. Hidrokarbon yaitu senyawa yang hanya mengandung unsur Hidrogen dan Karbon.<sup>19</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*).
- b. Prestasi belajar siswa masih rendah.
- c. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Materi kimia yang bersifat abstrak membuat siswa bosan dalam proses pembelajaran.
- e. Tidak ada media pendukung dalam proses pembelajaran.
- f. Model pembelajaran *Rotating Trio Exchnage* (RTE) dilengkapi media video belum pernah diterapkan oleh guru kimia SMA Negeri 14 Pekanbaru.

#### 2. Batasan Masalah

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, h. 36.

<sup>18</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, h. 5.

<sup>19</sup> Syukri, *Kimia Dasar 3*, Bandung: ITB, 1999, h. 686.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, permasalahan yang ada masih sangat kompleks sehingga perlu diadakan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi permasalahan yang terjadi. Peneliti membatasi dan memfokuskan penelitian kepada pengaruh dari penerapan penggunaan model pembelajaran koertif tipe RTE dilengkapi media video terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon kelas X pada aspek kognitif di SMA Negeri 14 Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Rotating Trio Exchange (RTE)* dilengkapi media video terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon kelas X SMA Negeri 14 Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Rotating Trio Exchange (RTE)* dilengkapi media video terhadap prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon kelas X SMA Negeri 14 Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan prestasi belajar dengan model pembelajaran kooperatif *rotating trio exchange* dilengkapi media *video*.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dengan menggunakan metode yang menarik saat pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa sehingga mutu pendidikan sekolah akan semakin baik.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan dapat diterapkan pada masa yang akan datang serta sebagai tugas dalam menyelesaikan pendidikan S1.